

Pengaruh Dukungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Dada Pundhi Pradika^{1*}, Abadi Sanosra², Rusdiyanto³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ^{1*} dadapun04@gmail.com ²abadi@unmuhjember.ac.id , ³rusdiyanto@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2026 | Disetujui: Juli 2026 | Dipublikasikan: September 2026

Abstrak

Minat berwirausaha menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lulusan yang mandiri, inovatif, dan mampu membuka lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 278 responden yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,505, yang berarti ketiga variabel mampu menjelaskan 50,5% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan sosial yang baik, pendidikan kewirausahaan yang efektif, serta lingkungan keluarga yang kondusif memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Kata kunci: Dukungan Sosial; Lingkungan Keluarga; Minat Berwirausaha; Pendidikan Kewirausahaan

Abstract

Entrepreneurial intention is an important factor in developing graduates who are independent, innovative, and capable of creating employment opportunities. This study aims to analyze the influence of social support, entrepreneurship education, and family environment on the entrepreneurial intentions of students at Muhammadiyah University of Jember. This research employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through questionnaires distributed to 278 respondents selected using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that social support has a positive and significant effect on students' entrepreneurial intentions, with a significance value of 0.003. Entrepreneurship education also has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, with a significance value of less than 0.001. Furthermore, family environment has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, with a significance value of less than 0.001. The coefficient of determination shows an R Square value of 0.505, meaning the three variables explain 50.5% of the variance in students' entrepreneurial intentions. Strong social support, effective entrepreneurship education, and a supportive family environment play important roles in enhancing the entrepreneurial intentions of students at Muhammadiyah University of Jember.

Keywords: Entrepreneurial Intention; Entrepreneurship Education; Family Environment; Social Support

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi berbasis wirausaha menjadi salah satu fokus pembangunan nasional untuk mendorong penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Lapangan pekerjaan formal yang terbatas tidak lagi mampu menyerap seluruh angkatan kerja baru, khususnya lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2025), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 4,85%, dengan mayoritas penganggur berasal dari kalangan muda produktif. Kondisi ini menuntut adanya alternatif solusi berkelanjutan, salah satunya melalui penguatan sektor kewirausahaan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja baru.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Minat berwirausaha merupakan tahap awal yang menentukan munculnya perilaku kewirausahaan di masa depan. Namun, Kartikasari & Santi (2024) menyatakan masih terdapat kesenjangan antara kemampuan kewirausahaan mahasiswa dengan realisasi menjadi wirausaha aktif. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan semata, tetapi dipengaruhi pula oleh faktor lingkungan sosial, pendidikan kewirausahaan, serta kondisi keluarga. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang paling berpengaruh, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa dukungan sosial maupun lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap minat berwirausaha. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah atau hanya mengombinasikan satu hingga dua variabel, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh ketiga faktor eksternal tersebut secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Dukungan sosial terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri, persepsi kelayakan, serta motivasi untuk memilih wirausaha sebagai pilihan karier. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat cenderung memiliki minat berwirausaha lebih tinggi (Darmawan, 2023). Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk membentuk kemampuan, sikap, dan karakter kewirausahaan mahasiswa melalui pembelajaran yang sistematis dan aplikatif (Setyanti et al., 2021). Lingkungan keluarga sebagai unit sosial terkecil juga berperan penting; keluarga yang memiliki latar belakang usaha cenderung mampu menumbuhkan minat berwirausaha yang lebih tinggi pada mahasiswa (Nur Allizah Rio Tiyanti et al., 2023).

Tabel 1 Data Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Tahun	Progam Kewirausahaan	Jumlah Kelompok	Jumlah Mahasiswa	Presentase
2022	BKP Kewirausahaan Wirausaha Merdeka P2MW	10	30	1.02%
		4	40	
		6	18	
2023	Wirausahaan Merdeka P2MW	7	70	1.39%
		13	39	
2024	Wirausaha Merdeka P2MW	7	70	1.12%
		8	24	

2025	BKP Kewirausahaan	-	59	0.60%
------	-------------------	---	----	-------

Sumber: Inkubator Universitas Muhammadiyah Jember (2026)

Data program kewirausahaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2022–2025 menunjukkan fluktuasi partisipasi setiap tahunnya. Pada tahun 2025, partisipasi menurun menjadi 0,60% dari tahun sebelumnya. Dinamika ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa belum menunjukkan konsistensi yang stabil. Kebaruan penelitian ini mengintegrasikan tiga faktor eksternal utama dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga dalam satu model penelitian untuk menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa, suatu pendekatan yang belum banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat berwirausaha mahasiswa (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2022–2025 yang berasal dari Program Studi Manajemen dan Akuntansi. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2022–2025, (2) telah menempuh atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan, dan (3) bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner secara lengkap. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 278 responden berdasarkan perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Penggunaan rumus Slovin dipilih karena jumlah populasi telah diketahui sehingga rumus ini dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Dukungan sosial diukur menggunakan empat indikator menurut House (1981): dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian. Pendidikan kewirausahaan diukur menggunakan empat indikator menurut Wahyudiono (2017): materi pengajaran, tujuan pendidikan, sarana prasarana, dan metode pengajaran. Lingkungan keluarga diukur menggunakan empat indikator menurut Wicaksono et al. (2024): dukungan keluarga, teladan perilaku kewirausahaan, kebebasan dan fasilitas belajar, serta norma dan harapan keluarga. Minat berwirausaha diukur menggunakan empat indikator menurut Winkel (2009): perasaan senang, perhatian, kesadaran, dan kemauan.

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha ($\alpha > 0,70$). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinieritas (VIF), dan uji heteroskedastisitas (Glejser). Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t parsial dan uji F simultan, serta koefisien determinasi R^2 .

HASIL

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
JenisKelamin	Laki-laki	141	50,7
	Perempuan	137	49,3
	Total	278	100,0
Program Studi	Akuntansi	94	33,8
	Manajemen	184	66,2
	Total	278	100,0
Tahun Masuk	2022	87	31,3
	2023	63	22,7
	2024	73	26,3
	2025	55	19,8
	Total	278	100,0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026

Karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 278 responden, 141 orang (50,7%) berjenis kelamin laki-laki dan 137 orang (49,3%) perempuan. Berdasarkan program studi, 184 mahasiswa (66,2%) berasal dari Manajemen dan 94 mahasiswa (33,8%) dari Akuntansi. Berdasarkan tahun masuk, angkatan 2022 sebanyak 87 orang (31,3%), angkatan 2023 sebanyak 63 orang (22,7%), angkatan 2024 sebanyak 73 orang (26,3%), dan angkatan 2025 sebanyak 55 orang (19,8%).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial (X1)	X1_1 – X1_4	0,805 – 0,765	0,1177	0,788	Valid & Reliabel
Pend. Kewirausahaan (X2)	X2_1 – X2_4	0,728 – 0,737	0,1177	0,730	Valid & Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	X3_1 – X3_4	0,739 – 0,738	0,1177	0,736	Valid & Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	Y_1 – Y_4	0,746 – 0,765	0,1177	0,737	Valid & Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji validitas dan reliabilitas pada Tabel tersebut, seluruh item pernyataan pada variabel Dukungan Sosial (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung (0,728–0,805) yang lebih besar daripada r tabel (0,1177). Selain itu, seluruh variabel juga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yaitu Dukungan Sosial sebesar 0,788, Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,730, Lingkungan Keluarga sebesar 0,736, dan Minat Berwirausaha sebesar 0,737. Dengan demikian, instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual (Residual tidak Terstandarisasi)
N		278
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40810917
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.032
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1. (Constan)			
Dukungan Sosial	0,990	1,010	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pendidikan Kewirausahaan	0,893	1,120	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,900	1,111	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026

Uji multikolinieritas menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 pada semua variabel, artinya tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

No	Variabel	Ketentuan		Keterangan
		Sig.	Sig > 5%	
1	Dukungan Sosial	0,136	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Pendidikan Kewirausahaan	0,578	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3	Lingkungan Keluarga	0,716	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi semua variabel > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian semua asumsi klasik terpenuhi.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta (α)	2,869	3,317	0,001	—
Dukungan Sosial (X1)	0,102	2,989	0,003	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Pend. Kewirausahaan (X2)	0,413	9,589	0,001	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Lingkungan Keluarga (X3)	0,344	9,307	0,001	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,711	0,505	0,500	1,416

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 2,869 + 0,102X_1 + 0,413X_2 + 0,344X_3$. Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,505 menunjukkan bahwa dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mampu menjelaskan 50,5% variasi minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan 49,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut secara teoritis dapat berupa efikasi diri (*entrepreneurial self-efficacy*), motivasi berwirausaha, kepribadian atau karakter kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, literasi keuangan, kemajuan teknologi dan pemanfaatan media digital, pengalaman berwirausaha, serta pengaruh lingkungan kampus dan kebijakan pemerintah dalam mendukung kewirausahaan. Selain itu, faktor-faktor psikologis seperti keberanian mengambil risiko, kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), serta persepsi terhadap peluang usaha juga berpotensi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel tersebut agar mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan yang diterima mahasiswa dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun komunitas kampus, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), dukungan sosial berperan dalam membentuk *subjective norms*, yaitu persepsi individu bahwa lingkungan sekitarnya mendukung perilaku berwirausaha. Dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan material, tetapi juga dorongan emosional, informasi, apresiasi, dan kesempatan untuk mengembangkan ide usaha. Ketika mahasiswa memperoleh dukungan tersebut, persepsi terhadap risiko usaha menjadi lebih rendah dan keyakinan terhadap kemampuan diri untuk memulai usaha semakin meningkat, sehingga minat berwirausaha ikut meningkat.

Pada konteks Universitas Muhammadiyah Jember, hasil ini menunjukkan bahwa interaksi antara mahasiswa dengan lingkungan kampus, dosen, organisasi kemahasiswaan, maupun komunitas kewirausahaan telah memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat berwirausaha. Meskipun nilai koefisien regresinya lebih kecil dibandingkan variabel lain, dukungan sosial tetap menjadi faktor yang penting karena mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi peluang usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Darmawan (2023), Fajriya dan Fahrudin (2025), serta Mauludiani et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa dukungan sosial berkontribusi positif terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk pola pikir (*entrepreneurial mindset*), meningkatkan kemampuan mengenali peluang usaha, serta mengembangkan keberanian dalam menghadapi risiko bisnis. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk sikap positif (*attitude toward the behavior*) dan meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga

mahasiswa merasa lebih siap dan lebih yakin untuk memulai usaha. Dengan kata lain, semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin besar pula keyakinan mereka bahwa kegiatan berwirausaha merupakan pilihan karier yang dapat diwujudkan.

Pada Universitas Muhammadiyah Jember, mata kuliah kewirausahaan serta berbagai program pendukung seperti Wirausaha Merdeka, Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dan kegiatan kewirausahaan lainnya memberikan pengalaman belajar yang bersifat aplikatif. Pengalaman tersebut memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep bisnis secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menyusun ide usaha, mengidentifikasi peluang pasar, dan menyelesaikan permasalahan bisnis secara nyata. Kondisi ini menjelaskan mengapa pendidikan kewirausahaan menjadi variabel dengan pengaruh paling besar dalam penelitian ini. Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian Agus Susanti (2021), Karlina et al. (2023), dan Diansyah dan Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan pertama yang membentuk pola pikir, nilai, serta orientasi karier mahasiswa. Melalui dukungan moral, teladan orang tua, kebebasan dalam mengambil keputusan, maupun pengalaman berwirausaha di lingkungan keluarga, mahasiswa memperoleh pengalaman sosial yang memperkuat keyakinan bahwa berwirausaha merupakan pilihan karier yang layak untuk dijalankan. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, keluarga menjadi sumber utama pembentukan *subjective norms*, yaitu persepsi mengenai dukungan dari orang-orang yang dianggap penting terhadap keputusan individu untuk berwirausaha.

Besarnya pengaruh lingkungan keluarga juga menunjukkan bahwa proses pembentukan minat berwirausaha tidak hanya berlangsung di lingkungan perguruan tinggi, tetapi telah dimulai sejak mahasiswa berada di lingkungan keluarga. Mahasiswa yang tumbuh dalam keluarga dengan budaya kewirausahaan cenderung lebih terbiasa menghadapi aktivitas bisnis, memahami risiko usaha, dan memiliki keberanian yang lebih tinggi untuk memulai usaha sendiri. Kondisi tersebut sejalan dengan data GUESSS Indonesia yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausaha memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menjadi wirausahawan setelah lulus. Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Nur Allizah Rio Tiyanti et al. (2023), Abiyus et al. (2023), dan Tendel et al. (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang mampu memperkuat minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Dukungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Nilai koefisien determinasi sebesar 50,5% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha merupakan hasil interaksi berbagai faktor eksternal yang saling melengkapi. Dukungan sosial memberikan rasa aman dan motivasi, pendidikan kewirausahaan membentuk kompetensi dan keyakinan, sedangkan lingkungan keluarga menanamkan nilai, sikap, dan orientasi terhadap dunia usaha. Ketiga faktor tersebut bekerja secara sinergis dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk memilih

kewirausahaan sebagai alternatif karier.

Temuan ini juga memperkuat Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa niat berwirausaha terbentuk melalui kombinasi sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pendidikan kewirausahaan berkontribusi dalam membentuk sikap positif dan meningkatkan persepsi kemampuan mahasiswa untuk menjalankan usaha, sedangkan dukungan sosial dan lingkungan keluarga memperkuat norma subjektif melalui dorongan dan penerimaan dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, peningkatan minat berwirausaha tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga memerlukan penguatan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi serta dukungan keluarga yang berkelanjutan. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah perlunya sinergi antara perguruan tinggi, keluarga, dan lingkungan sosial dalam merancang program pengembangan kewirausahaan agar mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga motivasi dan keyakinan untuk memulai usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Pendidikan Kewirausahaan merupakan faktor paling dominan ($\beta = 0,431$), diikuti lingkungan keluarga ($\beta = 0,417$) dan dukungan sosial ($\beta = 0,128$). Ketiga variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan 50,5% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya penguatan ekosistem kewirausahaan kampus melalui peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan yang aplikatif, pembangunan komunitas wirausaha mahasiswa yang suportif, serta sinergi antara perguruan tinggi dan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas sampel ke perguruan tinggi lain, menambahkan variabel mediasi seperti efikasi diri, atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman kewirausahaan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Abadi Sanosra, SH. SE., MM dan Bapak Rusdiyanto, S.Pd.I., M.Pd.I., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian. Terima kasih juga kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, serta kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyus, M., Silalahi, R. P., & Sariningsih, Y. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UNILAK. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(3), 329–341.
- Agus Susanti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 8(1), 45–58.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Aini, N., et al. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 12(1), 1–15.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Jakarta: BPS.
- Darmawan, A. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(2), 112–125.
- Diansyah, R., & Rahmawati, D. (2024). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Educo*, 6(2), 268–274.
- Eko Suhartanto. (2024). *GUESSS Indonesia 2018–2023: Laporan Riset Kewirausahaan Mahasiswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Fajriya, N., & Fahrudin, A. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Entrepreneurship*, 7(1), 23–38.
- Hudaya, A., et al. (2023). Minat Berwirausaha dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 89–104.
- Karlina, D., et al. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 55–70.
- Kartikasari, D., & Santi, R. (2024). Kesenjangan Pengetahuan dan Realisasi Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(2), 34–50.
- Mauludiani, N., et al. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 2(6).
- Nur Allizah Rio Tiyaniti, et al. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 9(1), 77–90.
- Salwa, N., et al. (2024). Analisis Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(3), 101–115.
- Setyanti, S. W. L. H., et al. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 4(2), 67–80.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tendel, A., et al. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self-Efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Medan Area. *RIGGS Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6395–6404.
- Wahidatul Qomariya, & Eka Hendi Andriansyah. (2025). Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 44–60.
- Wicaksono, B., et al. (2024). The Influence of Entrepreneurial Motives, Family Environment and Financial Literacy on Entrepreneurial Intentions. *JIMKES*, 12(1), 43–56.
- Zaidatul Najiyah, & Heni Purwa Pamungkas. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 340–352.